

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Pada bab ini peneliti akan memberikan simpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi, dan pembahasan pada bab sebelumnya. Penelitian dengan judul, “Penerapan Metode Peta Pikiran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses dalam menulis narasi menggunakan peta pikiran dapat dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yaitu membuat kerangka karangan narasi yang dibuat dalam bentuk peta pikiran. Dengan menggunakan peta pikiran akan lebih mudah untuk merencanakan apa yang akan ditulis menjadi karangan narasi, karena kerangka karangannya dibuat dalam bentuk cabang-cabang dari tema yang sebelumnya sudah ditentukan, serta bisa ditambahkan gambar atau simbol dan warna yang menarik. Tahap selanjutnya merupakan pengembangan dari kerangka karangan yang sebelumnya telah dibuat, menjadi sebuah karangan narasi yang utuh.

Dalam proses pelaksanaan menulis narasi menggunakan metode peta pikiran, terlihat antusiasme siswa meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil menulis narasi siswa pada tiap siklusnya. Siswa senang dengan penerapan metode ini, karena siswa bisa menuangkan ide dan gagasannya untuk membuat narasi kedalam suatu bentuk peta pikiran.

2. Hasil persentase ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis narasi mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I siswa yang mencapai KKM hanya mencapai 55,17% dan pada pelaksanaan tindakan siklus II mencapai 89,65%.

## **B. Rekomendasi**

Dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini, maka peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang terkait penerapan metode peta pikiran pada pembelajaran menulis narasi yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan proses pembelajaran menulis narasi menggunakan metode peta pikiran, terlihat jelas bahwa keterampilan menulis narasi siswa meningkat. Maka, berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif oleh guru dalam memilih metode pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi aktif dan menarik. Jadi, alangkah baiknya guru bisa menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran menulis narasi, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi.

### **2. Bagi Siswa**

Setelah diadakannya penelitian penerapan metode peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa ini, maka penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memudahkan siswa dalam menulis narasi, sehingga keterampilan menulis narasi siswa dapat meningkat dan hasil yang didapatkan siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Karena dengan peta pikiran, siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar dan garis yang berwarna, yang kemudian dapat dibuat sebuah karangan yang sistematis berdasarkan gambar peta pikiran yang telah dibuat, sehingga dalam menulis narasi akan lebih menyenangkan.

### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi sekolah bahwa metode peta pikiran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan metode peta pikiran merupakan suatu metode yang kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa akan menjadi termotivasi dalam belajar.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa menggunakan metode peta pikiran. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih meningkatkan kualitas belajar siswa. Bisa saja peneliti selanjutnya mengadakan penelitian menggunakan peta pikiran bukan hanya dalam keterampilan menulis narasi, namun juga karangan lainnya. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk memberikan perbaikan.